

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa. Karena itulah pendidikan menjadi difokuskan dalam berbagai kalangan masyarakat. Seiring dengan perkembangan, tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang juga semakin beragam.

Sesuai dengan tujuan SMK yaitu “meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya” (SMK 2 Cilaku, 2010). SMK merupakan salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan yang berbasis kejuruan.

Standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa SMK Program Keahlian Agribisnis Pembibitan Tanaman dan Kultur Jaringan salah satunya adalah mendeskripsikan pembibitan tanaman dan produksi benih. Oleh sebab itu pembelajaran mengenai mendeskripsikan pembibitan tanaman dan produksi benih sangat penting dilakukan. Meskipun tampak sederhana, standar kompetensi tersebut memerlukan pemahaman konsep dan penguasaan teknik yang baik.

Jurusan pertanian terutama di daerah Cianjur saat ini cenderung kurang diminati oleh siswa. Sebagian besar dari mereka menganggap bahwa belajar di sekolah pertanian identik dengan kotor dan kerja yang berat.

Sehingga jurusan pertanian sering menjadi pilihan terakhir untuk masuk ke sekolah. Hal ini menyebabkan minat belajar siswa menjadi rendah. Ditambah lagi cara belajar dan mengajar yang masih konvensional membuat siswa merasa jemu dengan proses pembelajaran.

Siswa lebih banyak menginginkan kegiatan praktik di lahan, namun pada kenyataannya itu adalah salah satu alasan mereka malas belajar di kelas. Padahal penguasaan materi secara teori yang baik juga akan menunjang kemampuan siswa dalam kegiatan praktek di lahan. Kemampuan penguasaan teori sangat erat hubungannya dengan minat belajar siswa, salah satunya dalam membaca catatan yang mereka peroleh di sekolah.

Menurut Kusmana (2011), berdasarkan hasil penelitian *Programme for International Student Assesment*, diketahui minat baca siswa Indonesia rendah. Jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Timur, siswa Indonesia termasuk paling rendah. Dari 42 negara yang disurvei, siswa Indonesia menduduki peringkat ke-39, sedikit di atas Albania dan Peru. Kemampuan siswa Indonesia masih di bawah siswa Thailand yang menduduki peringkat ke-32. Demikian pula dengan penguasaan materi dari bacaan, siswa Indonesia hanya mampu menyerap 30% dari materi bacaan yang tersaji dalam bahan bacaan. Siswa melakukan kegiatan membaca 83% hanya karena mendapat tugas dari guru, dan hanya 11% siswa yang membaca karena kesadaran diri dalam menambah pengetahuan.

Kondisi pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas turut mempengaruhi rendahnya minat membaca siswa. Dengan gaya belajar yang konvensional dan kegiatan catat mencatat materi pelajaran yang disampaikan

sering membosankan sehingga siswa malas membaca catatan. Hal tersebut menyebabkan hasil penguasaan konsep dan praktis yang diterima siswa sangat minim. Oleh sebab itu perlu teknik khusus yang harus diterapkan dalam pembelajaran dan pencatatan siswa agar catatan mereka lebih menarik. Sehingga diharapkan dengan catatan yang menarik akan meningkatkan minat baca dan kemampuan memahami materi secara teori.

Berdasarkan kondisi lapangan yang seperti itu, maka penulis ingin mencoba menerapkan cara pembelajaran yang meminimalkan catatan, yaitu dengan membuat *mind map*. Pembuatan *mind map* bertujuan agar minat belajar dan membaca siswa meningkat karena catatan mereka menjadi lebih menarik. Untuk membuktikan hal tersebut, maka penulis memandang perlu untuk meneliti tentang “Penggunaan *mind map* untuk meningkatkan hasil belajar pada standar kompetensi mendeskripsikan pembibitan tanaman dan produksi benih di SMK Negeri 2 Ciluku Cianjur Jurusan Agribisnis Pembibitan Tanaman dan Kultur Jaringan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Pemahaman penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan masih sangat kurang.
- b. Penguasaan keterampilan siswa dalam memahami materi pembelajaran masih belum optimal.

c. Pada umumnya minat belajar, minat membaca, dan kemampuan siswa untuk memahami uraian pelajaran terutama dalam bentuk narasi sangat rendah.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan *mind map* dalam pembelajaran mendeskripsikan pembibitan tanaman dan produksi benih di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur. Media pembelajaran yang digunakan adalah *power point* yang dikombinasikan dengan *mind map* pada kelas eksperimen. Pengukuran peningkatan hasil belajar menggunakan *pre test* dan *post test*.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, masalah dapat dirumuskan apakah penggunaan *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada standar kompetensi mendeskripsikan pembibitan tanaman dan produksi benih di kelas X Agribisnis Pembibitan Tanaman dan Kultur Jaringan SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini pada umumnya adalah untuk memberikan sebuah alternatif pada pembelajaran yang diharapkan dapat digunakan oleh guru di SMK Pertanian bidang keahlian Budidaya Tanaman. Sedangkan tujuannya adalah memperoleh informasi mengenai penggunaan *mind map* dalam meningkatkan hasil belajar

siswa pada pembelajaran mendeskripsikan pembibitan tanaman dan produksi benih di SMK Pertanian.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang penggunaan *mind map* dalam meningkatkan penguasaan materi dan keterampilan pada standar kompetensi mendeskripsikan pembibitan tanaman dan produksi benih. Sedangkan manfaat secara praktis adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan masukan kepada praktisi pendidikan khususnya guru pengajar di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur.
- b. Peneliti mengharapkan, *mind map* dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa untuk meningkatkan penguasaan materi dan keterampilan pada standar kompetensi mendeskripsikan pembibitan tanaman dan produksi benih.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ide-ide lain kepada peneliti lainnya untuk dikembangkan lebih jauh.

1.7. Struktur Organisasi Skripsi

Berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih terarah dan sistematis dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak dicapai. Adapun struktur organisasi atau sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. BAB I berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- b. BAB II berisi tentang kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
- c. BAB III berisi tentang lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahapan penelitian.
- d. BAB IV berisi tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.
- e. BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.